



### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Dengan kata lain seorang peneliti harus memiliki cara untuk meneliti suatu obyek yang menjadi penelitiannya agar mendapatkan data yang dibutuhkan untuk membedah obyek tersebut yang kemudian data tersebut digunakan sesuai kebutuhan peneliti, baik digunakan untuk suatu perbandingan dengan variabel lain, atau mencetuskan suatu teori yang sesuai dengan kondisi pada saat dilaksanakannya penelitian tersebut.

---

<sup>1</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 2.

Adapun penelitian yang akan penulis lakukan ini, menggunakan rangkaian teknik atau metode penelitian sesuai dengan tema yang penulis angkat yaitu :

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan jenis penelitian *empiris*. Yaitu penelitian yang berkaitan dengan pendapat dan perilaku anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat.<sup>2</sup> Dengan kata lain, penelitian empiris mencoba untuk mengungkapkan implementasi hukum yang hidup atau hukum yang berlaku ditengah masyarakat melalui perbuatan atau perilaku mereka dalam hubungan hidup bermasyarakat. Dalam hal ini penulis mencoba untuk mengungkapkan realita pengimplementasian hukum dalam kehidupan masyarakat Suku Banjar yang berkaitan dengan salah satu prosesi pra nikah yang disebut dengan *Basasuluh* atau prosesi *Khitbah* dalam istilah ilmu fiqh.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian

---

<sup>2</sup>Fakultas Syari'ah. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Malang: Fakultas Syariah, 2012), h. 25.

lebih menekankan pada makna daripada penekanan terhadap generalisasi obyek yang diteliti.<sup>3</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian di Desa Awang Bangkal Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Propinsi Kalimantan Selatan. Hal ini disebabkan karena pada daerah tersebut masih terdapat Suku Banjar yang melakukan tradisi-tradisi warisan leluhur termasuk melaksanakan prosesi *Basasuluh* pada saat pra nikah.

Selain itu di lokasi penelitian yang akan penulis teliti, masyarakat setempat masih memegang teguh ajaran-ajaran dari nenek moyang yang tentunya menjadi tradisi atau adat di Desa Awang Bangkal Barat.

### **D. Metode Penentuan Subjek.**

Subjek pada penelitian yang penulis lakukan ini adalah masyarakat Suku Banjar yang berdomisili di Desa Awang Bangkal Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Namun, yang menjadi subjek atau informan dalam penelitian ini tidak seluruh masyarakat Suku Banjar yang berdomisili di Desa Awang Bangkal Barat, melainkan sebagian dari masyarakat tersebut yang akan penulis temui dan wawancarai guna mencari informasi mengenai tradisi *Basasuluh* dalam lingkup tradisi pra nikah Suku Banjar di Desa Awang Bangkal Barat.

Subjek atau informan tersebut adalah keluarga yang meakukan Tradisi *Basasuluh*, Mantan Penghulu di Desa Awang Bangkal Barat, Tokoh

---

<sup>3</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian*, h. 9.

Masyarakat Suku Banjar Desa Awang Bangkal Barat, Perangkat Desa dan Tokoh Agama. Untuk pengambilan informasi, penulis mengambil dari 5 kepala keluarga, 2 orang tokoh masyarakat Suku Banjar, 1 orang tokoh agama, dan 1 orang perangkat Desa Awang Bangkal Barat. Jadi, informan yang menjadi subjek penelitian ini sebanyak 9 orang.

Penulis menentukan informan yang telah penulis sebutkan di atas berdasarkan pengalaman mereka dalam hal menikahkan masyarakat di Desa Awang Bangkal Barat, penokohan masyarakat terhadap informan yang akan penulis temui, perangkat desa selaku pemegang kekuasaan dalam sistem pemerintahan di Desa Awang Bangkal Barat, asumsi masyarakat terhadap seseorang yang ahli dalam bidang hukum Islam dan menjadi panutan masyarakat Desa Awang Bangkal dalam menjalankan ritual keagamaan atau dalam istilah masyarakat Suku Banjar disebut dengan *Guru*, dan sebagian keluarga dalam masyarakat Desa Awang Bangkal Barat yang pada saat pernikahannya melaksanakan Tradisi *Basasuluh*.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam hal ini yang dimaksud adalah berasal dari mana data penelitian diperoleh, guna mempermudah dalam pengumpulan data. Maka dari itu sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.

Dalam hal ini penulis mendapatkan data dengan cara menggali informasi langsung terhadap masyarakat Suku Banjar di Desa Awang Bangkal Barat

Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Maka dari itu penulis akan meminta informasi terkait Tradisi *Basasuluh* di Suku Banjar yang berdomisili di Desa Awang Bangkal Barat kepada Mantan Penghulu di Desa Awang Bangkal Barat, Tokoh Masyarakat Suku Banjar Desa Awang Bangkal Barat, Perangkat Desa dan Tokoh Agama.

2. Sumber data sekunder yaitu data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, maupun hasil penelitian yang berwujud laporan.<sup>4</sup> Dalam hal ini penulis menentukan data skunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi arsip-arsip serta dokumen resmi yang diperoleh dari tokoh masyarakat maupun masyarakat Suku Banjar yang sedang melaksanakan prosesi *Basasuluh*.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam hal penelitian ini penulis menggunakan berbagai macam metode dan tehnik pengumpulan data guna mendapatkan data yang diperlukan dan memperoleh data yang obyektif serta akurat. Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Wawancara.

Yaitu merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang umum digunakan untuk mendapatkan

---

<sup>4</sup>Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003) , h. 12

data berupa keterangan lisan dari suatu narasumber atau responden tertentu.<sup>5</sup>

Pada teknik pengumpulan data berupa wawancara, terdapat dua cara yang digunakan untuk mengumpulakn data dari responden, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur atau terbuka.

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan penulis sebagai suatu teknik pengumpulan data, apabila penulis telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Dalam wawancara terstruktur ini penulis telah mempersiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang tertulis, demikian pula dengan jawaban dari pertanyaan yang disuguhkan kepada responden telah dipersiapkan oleh penulis.
- b. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh penulis secara bebas, tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam artian wawancara ini dilakukan oleh penulis yang berpedoman pada garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh penulis secara bebas, tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam artian

---

<sup>5</sup>Wachidestya.blogspot.com, diakses pada tanggal 11 Desember 2013.

wawancara ini dilakukan oleh penulis yang berpedoman pada garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara tidak terstruktur. Sebab penulis menginginkan informasi yang lebih dalam tentang prosesi pra nikah dengan menggunakan tradisi *basasuluh* dalam Suku Banjar di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

**Tabel I**

Nama informan pada penelitian ini :

No.	Nama	Status Sosial
1	H. Syahrian	Tokoh Adat Suku Banjar & Mantan Penghulu
2	Sayuti Atmajaya	Petugas Pos Retribusi
3	Guru Romli	Tokoh Agama & Buruh Tambang Batu
4	Abdul Hamid	Petani Karet
5	Ahmad Suryani	Ketua Rt. 01
6	Rubaini, S. Sos	Camat Karang Intan
7	H. Ruspandi, S.Ap	Kepala Desa Awang Bangkal Barat
8	H. Marhasan	Tokoh Masyarakat & Pedagang
9	H. Asnan	Tokoh Masyarakat & Pedagang

## 2. Observasi

Kemudian pada penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif ini, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi. Observasi merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan dari alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>7</sup>

<sup>6</sup>Sugiyono. *Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 138-140.

<sup>7</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011). h. 175

Dalam metode pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi, terdapat dua macam cara dalam proses pengumpulan data, yaitu observasi berperan serta dan observasi nonpartisipan.

- a. Observasi berperan serta adalah teknik pengumpulan data yang mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamatinya, sambil melakukan segala hal yang dilakukan oleh sumber data.
- b. Observasi nonpartisipan adalah teknik pengumpulan data yang mana peneliti tidak terlibat langsung dengan segala hal yang dilakukan oleh sumber data, sehingga data yang didapatkan peneliti tidak secara mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna dari sesuatu yang sedang diteliti oleh peneliti.<sup>8</sup>

Dari pemaparan diatas, maka metode pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian kali ini adalah melalui teknik observasi nonpartisipan. Sebab penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan Tradisi *Basasuluh* pada masyarakat Suku banjar yang berdomisili di Desa Awang Bangkal Barat dari pihak-pihak yang pernah melaksanakan tradisi tersebut dalam prosesi pra nikahnya, dan juga akan mengambil informasi dari *Tatuha Kampung* desa tersebut selaku orang yang memberikan arahan, pendapat dan kesimpulan bagi masyarakat yang menikah dengan melaksanakan Tradisi *Basasuluh*.

---

<sup>8</sup>Sugiyono. *Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 145-146.

### 3. Dokumentasi.

Selanjutnya teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian dengan pendekatan penelitian secara kualitatif adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data yang menggunakan cara studi dokumen merupakan penunjang atau pelengkap suatu penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data secara wawancara dan observasi.<sup>9</sup>

Suatu penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif, teknik pengumpulan data melalui studi dokumen merupakan metode penunjang atau pelengkap bagi metode wawancara dan observasi. Namun, studi dokumen terbagi menjadi studi dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Dalam hal ini pengumpulan data melalui studi dokumen pribadi bertujuan untuk memperoleh kejadian yang langsung dialami oleh pengarang atau situasi sosial yang terjadi disekitarnya. Sedangkan dokumen resmi terbagi menjadi dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal meliputi memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat yang digunakan untuk kalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal merupakan dokumen yang berisi tentang bahan-bahan informasi yang

---

<sup>9</sup>Sugiyono. *Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 240.

dihasilkan oleh suatu lembaga sosial. Untuk dokumen resmi eksternal dapat digunakan sebagai bahan penelaahan dalam konteks sosial, kepemimpinan dan lain-lain.<sup>10</sup>

Untuk penelitian yang penulis lakukan ini, teknik pengumpulan data dengan cara studi dokumentasi, baik dokumen yang berbentuk dokumen pribadi maupun dokumen secara resmi. Sebab dengan menelaah dokumen-dokumen tersebut, penulis berharap dapat mengetahui rentetan acara beserta tatacara pengimplementasian Tradisi *Basasuluh* dalam setiap prosesi pra nikah di Suku Banjar yang terdapat di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

#### **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini telah terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis melakukan pengolahan dan analisis data tersebut. Untuk penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Dalam artian penulis kembali menginformasikan dan menggambarkan data yang terkumpul mengenai tradisi *basasuluh* yang telah diimplementasikan oleh masyarakat Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan dalam prosesi pra nikah Suku Banjar.

Dalam penelitian ini sesuai dengan uraian diatas, maka penulis akan mendeskripsikan tentang data dan informasi dari masyarakat Suku Banjar di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan

---

<sup>10</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 217-219.

Selatan yang telah penulis kumpulkan. Kemudian dari data dan informasi tersebut penulis akan menceritakan tentang data Suku Banjar yang bermukim di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, informasi tentang tradisi *basasuluh* dalam prosesi pra nikah yang dilakukan oleh Suku Banjar serta tinjauan tradisi tersebut dengan konsepsi *khitbah* yang dirumuskan oleh Sayyid Sabiq dalam kitab Fiqih Sunnah. Namun, sebelum penulis merekapitulasi data yang telah penulis peroleh, penulis terlebih dahulu melakukan pengelolaan data dan informasi selayaknya penulis terdahulu melakukan pengelolaan data, yaitu :

#### 1. Edit

Edit atau *Editing* merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi dikumpulkan oleh para pencari data.<sup>11</sup>

Pada pengelolaan data dengan cara *editing* atau pengeditan, penulis akan memeriksa kembali atas data-data yang diperoleh dari lapangan, baik data primer maupun sekunder yang berkaitan dengan tradisi *basasuluh* yang dilakukan oleh Suku Banjar di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data dan kesesuaiannya dengan tema penelitian yang penulis lakukan, sehingga penulis dapat mengetahui kekurangan dan kesalahan data untuk menghindari ketidaksesuaian data dengan tema yang penulis teliti.

---

<sup>11</sup> Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 168.

## 2. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan proses pengelompokan data yang penulis baca kembali dengan seksama dan teliti, sehingga penulis dapat membedakan data yang penulis peroleh dari lapangan mengenai kesesuaiannya dengan metode pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian kali ini, yaitu wawancara dan dokumentasi. Kemudian, setelah penulis membedakan data sesuai dengan metode pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian kali ini, penulis menggolongkan data tersebut sesuai dengan rumusan masalah yang penulis cantumkan pada latar belakang penelitian ini, sehingga dari pengklasifikasian data-data yang penulis dapatkan tersebut, nantinya akan penulis bandingkan dengan teori yang telah penulis dapatkan dari literatur-literatur mengenai Tradisi *Basasuluh*, sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini. Klasifikasi bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memaknai isi penelitian ini.

## 3. Verifikasi

Verifikasi merupakan suatu tindakan untuk mencari kebenaran tentang data dan informasi yang telah diperoleh, sehingga hasil penelitian ini dapat diyakini kebenarannya secara akurat. Dalam hal ini penulis menemui kembali responden yang telah diwawancarai atau dimintai informasi tentang Tradisi *Basasuluh* di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan untuk membaca ulang hasil wawancara setelah diberi tanggapan sehingga responden dapat

mengetahui kebenaran maupun kesalahan ungkapannya terhadap pertanyaan yang disajikan oleh penulis.

Selain itu pada tahap verifikasi ini, penulis memeriksa keabsahan data yang penulis peroleh dari lapangan dengan tema yang penulis angkat pada penelitian kali ini, sehingga data yang penulis dapatkan dari lapangan melalui metode pengumpulan data, dapat dipertanggungjawabkan dan kuat.

#### 4. Analisis

Di dalam analisis ini, pada awalnya penulis menyebutkan paparan data dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada masyarakat Suku Banjar di Desa Awang Bangkal Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Kemudian setelah itu penulis menganalisis hasil dari wawancara penulis terhadap responden sesuai dengan pengklasifikasiannya masing-masing yang kemudian dianalisis sesuai dengan buku-buku yang berkaitan dengan peminangan atau *khitbah*. Dalam hal ini hasil pemikiran Sayyid Sabiq yang tertuang dalam kitab Fiqih Sunnah, yang menyinggung tentang *khitbah*. Kemudian setelah data-data tersebut penulis analisis menggunakan Kitab Fiqih Sunnah karangan Sayyid Sabiq, penulis sudah memiliki gambaran mengenai jawaban dari rumusan masalah yang penulis cantumkan dalam penelitian ini.

#### 5. Kesimpulan

Kemudian penulis melakukan langkah terakhir dari pengolahan data yang telah penulis peroleh berbagai pihak dan literatur yaitu pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah penulis olah untuk

mendapatkan suatu jawaban dari rumusan masalah yang penulis cantumkan pada penelitian ini. Pada tahap ini penulis sudah menemukan jawaban-jawaban dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang akan digunakan untuk membuat kesimpulan. Kemudian penulis dapat menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami.

